# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era modern semakin pesat salah satunya yaitu kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan dalam bidang informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap perilaku manusia. Manusia akan semakin dimudahkan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini karena dampak positif kemajuan teknologi dalam hal meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi cepat atau lambat akan menggeser sistem rekam medis manual berbasis kertas menjadi Rekam Medis Elektronik (RKE). Manfaat penggunaan rekam medis elektronik adalah meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien di rumah sakit, hal ini juga bermanfaat bagi pasien karena meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan (Erawantini dkk, 2012:2). Adanya rekam medis elektronik ini akan mempermudah petugas kesehatan dalam mengakses dan pengambilan informasi pasien sehingga memberikan dampak positif dalam keefektifan pelayanan kesehatan.

Dalam tahap penyelenggaraan rekam medis diantaranya adalah penyimpanan dan pengembalian dokumen rekam medis (Taufik, 2013:2). Penyimpanan dan pengembalian dokumen rekam medis memiliki arti penting dalam hal informasi pasien serta kerahasiaan di dalamnya. Oleh karena itu dokumen harus tersimpan secara rapi dan berurutan sesuai sistem penomoran yang diterapkan serta diterapkan *tracer* sebagai petunjuk dokumen keluar. Selain penggunaan *tracer* diperlukan pula buku ekspedisi yang berisi catatan keseluruhan dokumen rekam medis keluar dari ruang penyimpanan.

Berdasarkan pengamatan di RSI Malang Unisma mengenai dokumen keluar masuk ruang penyimpanan dokumen rekam medis pencatatan dokumen keluar dicatat pada *tracer* dan buku ekspedisi. Namun, dokumen yang keluar tidak selalu tercatat pada *tracer* maupun buku ekspedisi. Apabila terjadi kehilangan dokumen atau dokumen masih belum ditemukan maka petugas akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dan membuka kembali kunjungan terakhir pasien. Lamanya waktu penyediaan dokumen rekam medis dapat berpengaruh terhadap kepuasan pasien khususnya untuk pelayanan rawat jalan. Maka dari itu ditetapkan standar waktu penyediaan dokumen rekam medis menurut permenkes no 129 tahun 2008 yaitu < 10 menit.

Dokumen rekam medis yang tidak tercatat pada buku ekspedisi disebabkan oleh petugas yang tidak konsisten dalam mencatat dokumen keluar. Alasan ketidakkonsistenan dalam pencatatan dokumen keluar kemungkinan disebabkan penulisan yang masih manual menggunakan buku dan pulpen. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat memudahkan petugas untuk melakukan pencatatan ekspedisi dokumen rekam medis. Menurut BPPRM revisi II tahun 2006, untuk rumah sakit yang telah menggunakan sistem komputerisasi lebih dianjurkan untuk menggunakan *barcode* guna mengetahui perjalanan berkas rekam medis yang keluar dari instalasi rekam medis agar lebih efektif dan efisien.

Merujuk pada permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian di RSI Malang Unisma khususnya pada bagian penyimpanan dokumen rekam medis. Peneliti tertarik untuk merancang dan membuat aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* untuk memudahkan proses pencatatan dokumen keluar dan kembali serta peneliti ingin mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi elektronik terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Pembuatan Aplikasi *Filing* menggunakan *QR Code* Berbasis *Website* di RSI Malang Unisma”**.

## Rumusan Masalah

 Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang ingin diketahui yaitu bagaimana pengaruh aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website* terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSI Malang Unisma.

##  Tujuan

1. Tujuan Umum

Membuat aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website* terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSI Malang Unisma.

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi kebutuhan sistem aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website.*
3. Membuat aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website.*
4. Mengidentifikasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dilakukannya implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website*.
5. Mengidentifikasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah dilakukannya implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website*.
6. Membandingkan perbedaan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah dilakukannya implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website*.
7. Menganalisa perbedaan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah dilakukannya implementasi aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website.*

## Manfaat

Pentingnya pengembangan aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website* ini dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
2. Menambah wawasan mengenai aplikasi *filing* menggunakan *QR Code* berbasis *website* sebagai salah satu solusi baru dalam pencatatan keluar masuk dokumen rekam medis di RSI Malang Unisma.
3. Dapat mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi kedalam dunia kesehatan.
4. Bagi Institusi

Sebagai masukan dalam penyusunan kurikulum dalam matakuliah Manajemen Informasi Kesehatan (MIK).

1. Bagi Rumah Sakit Islam Unisma

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam proses penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSI Malang Unisma.